

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh Kepemimpinan Islami terhadap Komitmen Organisasi dengan Budaya Organisasi Islam sebagai variabel mediasi pada hotel syariah di Kota Padang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Budaya Organisasi Islam. Hal ini bahwa semakin baik penerapan kepemimpinan Islami, maka semakin kuat budaya organisasi Islam yang terbentuk.
2. Kepemimpinan Islami berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa peran pemimpin sangat penting dalam meningkatkan loyalitas dan keterikatan karyawan terhadap organisasi,
3. Budaya Organisasi Islam berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Islam belum sepenuhnya sesuai dengan harapan karyawan, Ketidaksesuaian tersebut menyebabkan menurunnya keterikatan emosional dan komitmen karyawan terhadap organisasi, Budaya organisasi Islam terbukti mampu memediasi pengaruh kepemimpinan Islami terhadap komitmen organisasi, sehingga menunjukkan bahwa kepemimpinan Islami dapat meningkatkan komitmen karyawan melalui pembentukan budaya organisasi Islam yang lebih baik.
4. Budaya Organisasi Islam mampu memediasi pengaruh Kepemimpinan

Islami terhadap Komitmen Organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa Kepemimpinan Islami tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap Komitmen Organisasi, tetapi juga secara tidak langsung melalui pembentukan Budaya Organisasi Islam. Namun karena pengaruh langsung tetap signifikan, maka mediasi yang terjadi bersifat parsial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Manajemen Hotel Syariah di Kota Padang
 - Disarankan untuk memperkuat sistem pengelolaan sumber daya manusia yang berorientasi pada employee engagement dan perceived organizational support, melalui penerapan sistem penghargaan yang adil, pengembangan karier yang jelas, program pembinaan spiritual yang berkelanjutan, serta penyusunan dan implementasi SOP berbasis syariah secara konsisten. Dengan demikian, nilai-nilai Islam tidak hanya menjadi identitas organisasi, tetapi juga terinternalisasi dalam perilaku kerja dan pengalaman kerja karyawan sehari-hari.
 - Disarankan untuk meningkatkan kualitas praktik manajemen sumber daya manusia berbasis syariah melalui penguatan sistem penghargaan dan pengakuan (reward and recognition), pengembangan kompetensi, pembinaan spiritual secara berkelanjutan, serta penerapan SOP syariah yang konsisten. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan persepsi dukungan organisasi, keterikatan kerja, dan komitmen karyawan terhadap organisasi.

2. Bagi Pimpinan Hotel

Pimpinan diharapkan tidak hanya memberikan keteladanan secara personal, tetapi juga memastikan penerapan nilai keadilan, musyawarah, dan transparansi dalam setiap kebijakan. Hal ini penting agar budaya organisasi Islam dapat diterima secara positif oleh seluruh karyawan dan mampu meningkatkan komitmen organisasi.

3. Bagi Karyawan

Disarankan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya komitmen organisasi dengan bekerja secara optimal, bertanggung jawab, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam dalam setiap pelaksanaan tugas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi komitmen organisasi, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, atau lingkungan kerja Islami. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan jumlah sampel dan objek yang lebih luas agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan